

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan satu variabel penentu pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan pengaruh signifikan yaitu tenaga kerja dan ke tiga lainnya yakni tingkat pendidikan, IPM, dan AHH menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Adapun penjelasan sebagai berikut :

Hasil pertama menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kab Blora tahun 1990-2022. Tingkat pendidikan tidak selalu mencerminkan kualitas pekerjaan sehingga individu dengan pendidikan tinggi atau rendah memiliki produktivitas yang serupa dalam menangani tugas serupa. Pada dasarnya teori alokasi atau persaingan status menyatakan bahwa individu dengan tingkat pendidikan tinggi atau rendah tidak selalu memiliki perbedaan yang signifikan dalam produktivitas atau status ekonomi.

Hasil kedua mengungkapkan jika IPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Blora tahun 1990-2022. IPM tidak menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora. Terdapat faktor lain yang perannya lebih dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora, seperti investasi, jumlah tenaga kerja, dll.

Hasil ketiga menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Blora tahun 1990-2022. Adanya kualitas tenaga kerja yang baik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora. Langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan, pendidikan, dan peningkatan produktivitas akan menjadi investasi berkelanjutan yang bisa mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang sustain di Kabupaten Blora.

Hasil keempat menyatakan jika AHH tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Blora tahun 1990-2022. Angka harapan hidup tidak menjadi faktor utama dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah dapat lebih strategis dalam merancang kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Kabupaten Blora.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Blora bisa menyediakan pelatihan dan pendidikan vokasi untuk meningkatkan ketrampilan dan produktivitas tenaga kerja lokal agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, melakukan investasi dalam pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya saing wilayah di kabupaten blora, meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dengan membangun lebih banyak sekolah, menyediakan fasilitas yang memadai, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik, membangun dan meningkatkan infrastruktur kesehatan, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
2. Bagi Peneliti berikutnya, hasil riset ini diharap bisa menjadi sebuah bahan referensi. Diharap bisa menambah variabel riset yang berbeda serta bervariasi seperti kestabilan politik, infrastruktur, dan perdagangan internasional serta bisa menambahkan periode waktu riset sehingga dapat memberi hasil yang lebih baik dan dapat melihat banyak perkembangan yang terjadi di Kabupaten Blora